

ABSTRAK

Syahrial Gading Mulia Siregar : *Persepsi Siswa terhadap Peranan Guru sebagai Motivator Hubungannya dengan Karakter kedisiplinan Mereka pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak* (Penelitian di Kelas VII MTsN I Kota Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan yaitu melalui observasi dan wawancara terhadap mayoritas siswa yang dilaksanakan di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung diperoleh kenyataan bahwa peranan guru sebagai motivator dalam mengajar sudah maksimal. Hal ini didasarkan pada sikap guru dalam penyampaian segi materi yang jelas, tegas serta dalam bercerita pun bukan hanya sekedar cerita belaka namun diiringi oleh realita yang nyata. Mestinya, hal itu dapat menumbuhkan karakter kedisiplinan mereka dalam belajar, akan tetapi pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang karakter kedisiplinan belajarnya rendah, hal ini diketahui masih terdapat sebagian siswa yang telat masuk kelas pada jam pelajaran, masih dijumpai siswa yang kurang menjaga kebersihan pakaian, meja yang kotor, dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) persepsi siswa terhadap peranan guru sebagai motivator pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung 2) karakter kedisiplinan mereka pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung 3) hubungan antara peranan guru sebagai motivator dengan karakter kedisiplinan mereka pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung.

Permasalahan di atas didasarkan pada asumsi yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap peranan guru sebagai motivator akan berpengaruh besar terhadap karakter kedisiplinan mereka. Berdasarkan hipotesis, semakin baik persepsi siswa terhadap peranan guru sebagai motivator maka semakin baik pula karakter kedisiplinan mereka pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Langkah-langkah penelitian: 1) jenis data, 2) sumber data, 3) metode dan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang berupa: angket, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. 4) Analisis data. Analisis data antara variabel X dan variabel Y ditempuh dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu secara parsial dan korelasi.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa 1) persepsi siswa terhadap peranan guru sebagai motivator pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung termasuk kategori sangat positif dengan nilai 4,26 karena berada pada interval 4,20 – 5,00, 2) karakter kedisiplinan mereka pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung termasuk pada kategori tinggi dengan nilai 4,00 karena berada pada interval 3,40 – 4,19, 3) hubungan antara peranan guru sebagai motivator dengan karakter kedisiplinan mereka pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VII MTsN 1 Kota Bandung koefisien korelasinya termasuk kategori sedang didapatkan nilai 0,51 berada pada interval 0,400 – 0,599, berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} 4,11 > t_{tabel} 1,64$ maka hipotesis diterima, pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 26,01% sedangkan 73,99% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.